

Implementasi Praktik Mengajar Mahasiswa dalam Meningkatkan Pemahaman Asmaul Husna pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum

Dwi Putri*

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author: dwiputrinasion63@gmail.com

Kata Kunci: Praktik Mengajar, Asmaul Husna, Pembelajaran Keagamaan, Pondok Pesantren.

Abstract: *This article discusses the teaching practice of university students in improving the quality of understanding of Asmaul Husna at Darul Ulum Islamic Boarding School. The teaching practice was carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation. The teaching practice focused on the application of varied and contextual learning methods to help female students better understand the meanings and implementation of the values of Asmaul Husna in their daily lives. In addition, this activity encouraged active participation of the female students through discussions, repetition of memorization, and reflection on the meaning of each Asmaul Husna. The results of the teaching practice indicated an improvement in the students' understanding of Asmaul Husna, both cognitively and affectively. Thus, this teaching practice contributed positively to improving the quality of religious learning in the Islamic boarding school environment. The findings show that a structured and participatory learning approach is able to create a more effective and meaningful learning atmosphere. Moreover, the teaching practice also plays a role in enhancing the instructors' self-confidence and pedagogical competence. Therefore, this teaching practice can be used as an applicable learning model for teaching religious subjects in Islamic boarding schools.*

Abstrak: Artikel ini membahas tentang praktik mengajar mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pemahaman Asmaul Husna di Pondok Pesantren Darul Ulum. Kegiatan praktik mengajar ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Praktik mengajar difokuskan pada penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual agar santriwati lebih mudah memahami makna serta implementasi nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong keterlibatan aktif santriwati melalui diskusi, pengulangan hafalan, dan refleksi makna setiap Asmaul Husna. Hasil praktik mengajar menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santriwati baik secara kognitif maupun afektif terhadap Asmaul Husna. Dengan demikian, praktik mengajar ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan di lingkungan pondok pesantren. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan partisipatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan bermakna. Selain itu, praktik mengajar mahasiswa juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi pedagogik pengajar. Oleh karena itu, kegiatan praktik mengajar ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang aplikatif dalam pengajaran materi keagamaan di pesantren.

Cara mensitasi artikel:

Putri, D. (2026). Implementasi Praktik Mengajar Mahasiswa dalam Meningkatkan Pemahaman Asmaul Husna pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 634-640.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Pendidikan adalah menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab sehingga pendidikan terhadap manusia adalah laksana makanan yang berfungsi memberi kekuatan, kesehatan, dan pertumbuhan, untuk mempersiapkan generasi yang menjalankan kehidupan guna memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien (Amalia et al., 2025; Asrin, 2025; Basri et al., 2024; M. Lubis & Asrin, 2025; Pratami et al., 2025). Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam, oleh karena itu tujuan pendidikan Islam adalah menjadi tujuan yang diinginkan manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan manusia sebagai hamba Allah yang bertakwa dan dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia ini (Arifin et al., 2025; Asrin & Siregar, 2025; Nurhalimah et al., 2024; Nuzli et al., 2022; Rabuddin et al., 2025). Nilai-nilai Asmaul Husna memiliki relevansi kuat dengan pembentukan sikap dan perilaku positif siswa, seperti jujur, sabar, tanggung jawab, serta empati terhadap sesama (Lubis, 2026).

Internalisasi nilai tersebut melalui pembiasaan diyakini mampu membangun kontrol diri dan kesadaran moral siswa secara berkelanjutan (Firyali et al., 2024; Khairurrijal et al., 2024; N. Lubis et al., 2025; E. Rambe et al., 2024; K. A. Rambe et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Asmaul Husna dalam pendidikan Islam perlu didukung melalui strategi pembelajaran yang aplikatif dan berorientasi pada pengalaman belajar nyata. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui praktik mengajar, yang memungkinkan pengajar menerapkan metode pembelajaran secara langsung dalam menanamkan nilai-nilai Asmaul Husna kepada peserta didik (Nur, Daulay, et al., 2025; Nur, Nurhaliza, et al., 2025). Praktik mengajar memberikan ruang bagi pengajar untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku religius peserta didik (Ainun et al., 2025; Malik & Nasution, 2024; Nasution et al., 2025; Nur, Wulandari, et al., 2025; Sa'diah et al., 2025; Siregar et al., 2025). Melalui praktik mengajar yang terencana dan reflektif, nilai-nilai Asmaul Husna dapat diinternalisasikan secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, khususnya dalam lingkungan pendidikan Islam seperti pesantren (Nur, Nasution, et al., 2025; Nur, Zalzabila, et al., 2025). Dengan demikian, praktik mengajar memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pembentukan kepribadian beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Dalam Penelitian ini adapun subjek penelitian adalah santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum, Menurut Ramayulis (2015), santriwati merupakan subjek pendidikan yang tidak hanya dituntut untuk memahami ajaran agama secara konseptual, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan keseharian di lingkungan pesantren. Pembelajaran Asmaul Husna bagi santriwati memiliki posisi strategis karena menjadi fondasi dalam pembentukan karakter religius, kedisiplinan, serta kepekaan sosial. Oleh sebab itu, praktik mengajar yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulum diarahkan untuk menyesuaikan metode dan

pendekatan pembelajaran dengan karakteristik santriwati, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun dinamika kehidupan pesantren. Melalui praktik mengajar yang kontekstual dan partisipatif, santriwati didorong untuk tidak hanya menghafal Asmaul Husna, tetapi juga memahami makna dan meneladani sifat-sifat Allah dalam perilaku sehari-hari, seperti sikap sabar, jujur, tanggung jawab, dan empati. Dengan demikian, praktik mengajar di Pondok Pesantren Darul Ulum menjadi sarana efektif dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Asmaul Husna pada santriwati secara berkelanjutan.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di satuan pendidikan Pondok pesantren darul ulum kegiatan ini ditunjukkan kepada santriwati di darul ulum kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap analisa tahap ini dilakukan observasi terhadap potensi serta kondisi proses praktik mengajar dalam pemahaman Asmaul Husna yang akan direalisasikan.
2. Tahap orientasi tahap ini merupakan pengenalan atau pemahaman kepada santriwati seputar Asmaul Husna.
3. Tahap implementasi tahap ini merupakan pengaplikasian serta presentasi pemahaman Asmaul Husna yang telah disusun oleh santriwati sesuai dengan pembelajaran yang telah disampaikan.
4. Tahap evaluasi tahap ini merupakan langkah terakhir dari praktek mengajar atau pemahaman tentang Asmaul Husna pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap santriwati yang diinterpretasikan ke dalam beberapa kriteria.

Hasil dan Pembahasan

Praktik mengajar di Pondok Pesantren Darul Ulum melibatkan 20 orang santriwati. Praktik mengajar yang berorientasi pada internalisasi nilai-nilai Asmaul Husna terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku religius santriwati. Kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif berupa hafalan Asmaul Husna, tetapi juga diarahkan pada pemahaman makna serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Secara umum, santriwati menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap makna Asmaul Husna setelah mengikuti pembelajaran yang bersifat kontekstual dan partisipatif. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan empati mulai tercermin dalam perilaku santriwati, baik dalam interaksi dengan sesama teman maupun dalam pelaksanaan aktivitas keseharian di pesantren. Hal tersebut tampak dari meningkatnya kedisiplinan, sikap saling menghargai, serta kesadaran untuk menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, praktik mengajar yang mengintegrasikan metode pembiasaan, keteladanan, dan refleksi memberikan ruang bagi santriwati untuk menginternalisasi nilai-nilai Asmaul Husna secara berkelanjutan. Santriwati tidak

hanya memahami konsep sifat-sifat Allah secara teoretis, tetapi juga mulai meneladaninya dalam sikap dan tindakan nyata. Dengan demikian, praktik mengajar berperan sebagai sarana yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran moral dan kontrol diri santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum.



Gambar 1. Orientasi Pemahaman Asmaul Husna

Berdasarkan pemaparan orientasi pemahaman Asmaul Husna, beberapa santriwati memberikan respons berupa pertanyaan-pertanyaan terkait makna dari Asmaul Husna. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi praktik mengajar berlangsung secara aktif dan interaktif. Respons santriwati ini menjadi data penting bagi pengajar untuk meminimalkan terjadinya kesalahpahaman dalam menjelaskan makna Asmaul Husna. Setelah proses praktik mengajar, pemahaman tentang sifat-sifat Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari dilanjutkan dengan tahap implementasi pada setiap kelompok. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masing-masing kelompok melakukan presentasi secara berkelompok, disertai dengan sesi tanya jawab untuk mendiskusikan penerapan sifat-sifat Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulum, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Asmaul Husna yang berorientasi pada internalisasi nilai-nilai religius memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku santriwati. Praktik mengajar yang tidak hanya menekankan aspek kognitif berupa hafalan, tetapi juga pemahaman makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, terbukti mampu meningkatkan kesadaran moral dan religius santriwati. Melalui tahapan analisis, orientasi, implementasi, dan evaluasi, santriwati menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap makna Asmaul Husna serta kemampuan meneladani sifat-sifat Allah dalam perilaku nyata, seperti sikap jujur, sabar, tanggung jawab, dan empati. Proses pembelajaran yang kontekstual,

partisipatif, serta didukung metode pembiasaan, keteladanan, dan refleksi menjadikan praktik mengajar berlangsung secara aktif dan bermakna.

Dengan demikian, praktik mengajar Asmaul Husna di Pondok Pesantren Darul Ulum dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Islam, khususnya dalam upaya membentuk kepribadian santriwati yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum beserta para ustadzah dan santriwati yang telah memberikan dukungan serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan praktek mengajar ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga praktek mengajar ini dapat terlaksana dengan baik 2025.

Referensi

- Ainun, Nasution, S., & Siregar, I. S. (2025). Pengembangan LKPD Pembelajaran PAI Berbasis Project Based Learning di Kelas VIII MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 75–88. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v6i2.16088>
- Amalia, Y., Pratami, F., & Khairurrijal. (2025). PENGEMBANGAN E-MODUL SKI KELAS VIII MELALUI APLIKASI FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS MARDIYAH ISLAMIYAH. *AL-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31958/atjpi.v6i2.16371>
- Arifin, Z., Lubis, N., & Siregar, I. S. (2025). IMPLEMENTATION OF THE STRENGTHENING PANCASILA STUDENT PROFILE PROJECT IN THE ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER (PAI-BP) SUBJECT AT SMA 2 PLUS PANYABUNGAN. *Academic Journal*, 4(3), 1021–2830. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v4i3.1057>
- Asrin, A. (2025). Exploring the Meaning of Spiritual Teaching in Indonesian Digital Islamic Education. In *Proceedings Of The Multidisciplinary Research Community* (Vol. 2, Issue 1). <https://proceeding.ai-mrc.com/pmrc/article/view/156>
- Asrin, A., & Siregar, S. D. (2025). Understanding Principals' Experiences with AI Dashboards in Teacher Evaluation: Insights into Meaning, Fairness, and Leadership. *Journal of Educational Innovation and Research*, 1(11), 462–473. <https://journals.ai-mrc.com/jeir/article/view/750>
- Basri, M., Pohan, A. J., & Khairurrijal. (2024). Implementasi Pendidikan Diniyah Formal Wustha di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami Desa Mompang. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, 1(1). <https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/12>
- Firyali, R., Zakiyah, H., Nst, N. F. Y., & Nasution, M. A. (2024). Memperkuat Pendidikan Karakter melalui Implementasi Program Berbasis Religiusitas di SMP Negeri 2 Panyabungan Mandailing Natal. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 579–586. <https://doi.org/10.59837/jp44gn10>

- Khairurrijal, Pratami, F., Pohan, A. J., & Lubis, W. A. (2024). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Model Project Based Learning dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI di STAIN Mandailing Natal. *Jurnal At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 213–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.31958/atjpi.v5i2.13619>
- Lubis, M., & Asrin, A. (2025). Exploring Literacy and Social Identity Transformation in Marginalized Communities. *Servina: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 454–462. <https://journals.ai-mrc.com/servina/article/view/742>
- Lubis, N., Rohman, Hayati, N., & Khairat, A. (2025). Analysis of Fiqh Learning Materials on Hajj and Umrah. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 4(3), 287–301. <https://ejournal.stitahlussunnah.ac.id/index.php/JIE/article/view/410>
- Lubis, W. A. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Gamifikasi Berbasis Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *An-Nuha*, 6(1), 78–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v6i1.745>
- Malik, A., & Nasution, S. M. R. (2024). Pembentukan Karakter Santri Melalui Sistem Single Sex Education. *An-Nuha*, 4(4), 462–475. <https://doi.org/10.24036/annuha.v4i4.860>
- Nasution, S., Sirefar, M. R., Nasution, P., Amanda, P., Padilah, F., Rangkuti, E. W., Batubara, I., Pane, N. S., Salamah, R., Lubis, N., & Nasution, N. A. (2025). Implementasi Program Keagamaan sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Religius Siswa MTsN 4 Mandailing Natal. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v3i1.1661>
- Nur, K., Dauly, A. M., & Irawati, J. (2025). CHARACTER REVITALIZATION THROUGH ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SMPN 1 MANDAILING NATAL: Revitalisasi Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Mandailing Natal. *TALIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 66–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/k5p07ho5>
- Nur, K., Nasution, A., Ilham, M., Lubis, N. S., Hasibuan, N., & Rangkuti, R. (2025). Peran Guru sebagai Pendidik dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDN 131 Tanjung. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, 2(1). <https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/59>
- Nur, K., Nurhaliza, F., Damayanti, P., Anggina, R., Damayanti, F., & Hatta, M. (2025). Pengalaman Guru dalam Menerapkan Metode Ceramah: Studi Fenomenologis Berbasis Wawancara. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, 2(1). <https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/56>
- Nur, K., Wulandari, M. A., & Hidayati, Z. R. (2025). Reference of Religious Education Among the Panyabungan Community: An Analysis of the Selection of Tahfidz Schools and the Challenges Faced. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 8(1), 99–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2969>
- Nur, K., Zalzalila, F., Royani, I., Jannah, M., Pangidoan, M., & Nasution, S. F. (2025). Implementasi Gaya Belajar Auditori dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 146 Kayu Laut. *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Rumbio*, 2(1). <https://journal-rumbio.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/60>
- Nurhalimah, Azzahra, M., Amelia, S., & Asrin, A. (2024). Internalisasi Nilai Ketauhidan melalui Pemahaman Sifat-Sifat Allah Swt: Kajian Konseptual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah. *An-Nuha*, 4(4), 445–453. <https://doi.org/10.24036/annuha.v4i4.862>

- Nuzli, M., Fajar, A., & Rahmawati, H. K. (2022). *Filsafat Pendidikan Islam* (Drs. H. Ha). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Pratami, F., Lubis, W. A., Yemmardotillah, M., Ayad, N., & Juliana, R. (2025). Contextualizing Poda Na Lima As An Ethnopedagogical Framework for PAI BP in Indonesian Elementary Schools. *Ta'dib*, 28(2), 325–338. <https://doi.org/10.31958/jt.v28i2.15844>
- Rabuddin, M., Shomad, A., Maskuri, Rohman, M. D. G., & Siregar, I. S. (2025). IMPLEMENTATION OF THE VALUE OF RELIGIOUS MODERATION IN THE MIDST OF A MULTI-FAITH COMMUNITY: The Perspective of Multicultural Islamic Religious Education in Kapuas Hulu Regency. *Sangkép: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 8(1), 69–87. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v8i1.12003>
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rambe, E., Ikbali, M., Nasution, S., & Hanida, R. S. (2024). *Menakar Spritualitas Masyarakat Minoritas Muslim Nias Utara*.
- Rambe, K. A., Ikbali, M., & Nasution, M. D. (2025). IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM IN PAI-BP LEARNING AT SMA N 3 PANYABUNGAN. *Journal International Inspire Education Technology*, 4(3), 436–442. <https://doi.org/https://doi.org/10.55849/jiiet.v4i3.1091>
- Sa'diah, H., Ikbali, M., Nasution, S., & Marhamah, A. (2025). Penggunaan Multimedia Interaktif H5P Lumi Education dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Budaya Islam. *An-Nuha*, 5(1), 120–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v5i1.875>
- Siregar, D. S., Nur, K., Muslimah, S., Ainun, N., & Yanti, I. (2025). Outbond sebagai Sarana Pembelajaran Integratif di RA Tadika Adnani dalam Meningkatkan Aspek fisik dan Sosial Anak. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 301–307. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/41>